



DAFTAR ISI

Halaman

1. Visi Misi Perseroan	1
2. Laporan Dewan Komisaris	2
3. Laporan Direksi	3
4. Profil Perusahaan	5
5. Kronologi Peristiwa Penting	7
6. Analisa dan Pembahasan Manajemen	8
7. Ikhtisar Data Keuangan Penting	9
8. Tinjauan Keuangan	10
9. Modal dan Kepemilikan Saham	22
10. Tata Kelola Perusahaan	23
11. Biodata Dewan Komisaris dan Direksi	26



VISI MISI PERSEROAN

Visi Perseroan

Mengembangkan nilai tambah bagi *stakeholders* Perseroan dengan motto “Apa yang kita kerjakan saat ini adalah untuk kebaikan pada masa-masa yang akan datang”.

Misi Perseroan

Untuk mengaktualisasi visi Perseroan tersebut di atas, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (“Perseroan”) akan menjalankan kegiatan usahanya dengan misi sebagai berikut :

- ☞ Menerapkan program kerja yang dinamis dan inovatif.
- ☞ Mempunyai usaha yang berkesinambungan dan terstruktur dimasa depan dimana dalam hal ini Perseroan telah memfokuskan usahanya dalam bidang usaha penyewaan alat-alat berat sebagai jasa penunjang di bidang kehutanan.
- ☞ Menciptakan nilai tambah bagi industri jasa penyewaan alat berat dan sekaligus dalam rangka mendukung program pemerintah dengan penyediaan alat-alat berat yang ramah lingkungan.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi atas strategi yang dilakukan yaitu dengan penjualan dan perbaikan alat-alat berat yang sudah usang, serta pembelian alat baru, dimana dengan strategi tersebut mampu menaikkan laba per saham dasar yang semula sebesar Rp0,09 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp1,21 pada tahun 2017.

Disamping itu, pada tahun 2017 yang baru saja kita lalui, Direksi berhasil menambah 1 (satu) pelanggan jasa penyewaan alat berat bidang kehutanan, yang semula hanya PT Kutai Chip Mill kini PT Itci Hutani Manunggal, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan, telah bergabung menjadi pelanggan.

Dewan Komisaris mengharapkan dukungan tiada henti dari Para Pemegang Saham, sebagaimana kami juga selalu berikan kepada jajaran Direksi, untuk mewujudkan Perseroan yang bertumbuh kembang termasuk langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan pada periode-periode mendatang.

Atas dukungan yang tiada henti dari Pemegang Saham, atas nama Direksi dan Karyawan, kami menghaturkan terima kasih.

Terima kasih.

Dewan Komisaris





LAPORAN DIREKSI

Pencapaian usaha Perseroan pada tahun 2017 yang baru saja kita lalui tidak terlepas pada pencapaian tahun 2016 yang telah kita lalui beberapa waktu lalu, dimana pada tahun tersebut kami berhasil melakukan penjualan, perbaikan alat-alat berat yang sudah usang dan pembelian alat-alat. Hal ini kami lakukan untuk pengembangan usaha dan kelanjutan operasional Perseroan.

Atas upaya yang telah kami lakukan tersebut dan adanya dukungan yang tulus dari Para Pemegang Saham, serta saran dan pendapat dari Dewan Komisaris yang selama ini diberikan, pada tahun 2017 ini kami berhasil menambah pelanggan yang semula sampai dengan tahun 2016 lalu hanya 1 (satu) pelanggan, pada tahun ini bertambah menjadi 2 (dua) pelanggan.

Sekali lagi kami sampaikan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Dewan Komisaris dan karyawan atas seluruh dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kerja masing-masing.

Beberapa catatan penting seperti yang diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini, sebagai kelengkapan bersama ini kami sampaikan sebagai berikut:

- ✍ Pada tahun 2017 yang baru saja kita lalui, kegiatan usaha Perseroan mengalami perkembangan ke arah yang positif, dimana Perseroan memperoleh laba per saham dasar sebesar Rp1,21 naik sebesar Rp1,12 jika dibandingkan dengan tahun 2016 dimana Perseroan memperoleh laba per saham dasar sebesar Rp0,09.
- ✍ Perseroan berhasil menambah pelanggan, yang semula hanya PT Kutai Chip Mill, pada tahun 2017 ini bertambah menjadi 2 (dua), yaitu PT Kutai Chip Mill dan PT Itci Hutani Manunggal.





Untuk kedepannya, kami tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat-alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat-alat berat yang kami miliki saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perseroan.

Terimakasih.

Direksi





PROFIL PERUSAHAAN

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta nomor 19 yang dibuat dihadapan Notaris DR Haji Erwal Gewang, S.H dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-3956.HT.01.01.Th90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia N0.75 Tambahan N0.3415, tanggal 18 September 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta No.114 tanggal 29 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-72837.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perseroan juga telah dirubah untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/PJOK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Akta Nomor 09 tanggal 7 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0977463 tanggal 4 November 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan perusahaan ialah menjalankan usaha di bidang Perindustrian, Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan, Pertanian, Peternakan, Real Estate, Kontraktor, Perdagangan, Pengangkutan, Percetakan dan Jasa.





Perseroan berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Batavia Lantai 11, Jalan KH. Mas Mansyur Kavling 126, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat sejumlah 56.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap sahamnya.

Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 2 Februari 2000

Pada tanggal 23 Desember 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara ("suspend") atas perdagangan saham Perseroan.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat nomor S-0010/BEJ-PSR/02-2004 Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapus pencatatan saham ("delisting") Perseroan yang berlaku efektif mulai tanggal 11 Maret 2004.

Perseroan bekerjasama dengan PT Sirca Datapro Perdana suatu perusahaan yang bergerak dibidang administrasi efek yang beralamat di Wisma Sirca Jl. Johar No.18 Menteng, Jakarta Pusat.

Dalam rangka melaksanakan kegiatannya, pada tahun 1995 Perseroan bekerja sama dengan PT Inhutani I (Persero) salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang pengusahaan kehutanan, membentuk anak perusahaan PT Adindo Hutani Lestari (PT AHL). PT AHL bergerak dalam bidang pengusahaan kehutanan dengan komposisi kepemilikan saham, 60% saham milik Perseroan, dan 40% saham milik PT Inhutani I (Persero).

Namun sejak tanggal 3 Desember 2010, Perseroan telah melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya dalam PT AHL, disebabkan adanya keterbatasan dana yang dimiliki Perseroan untuk pengembangan investasi tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil pelepasan saham pada PT Adindo Hutani Lestari tersebut, digunakan Perseroan untuk membayar sebagian hutang Perseroan, dan sebagian lagi di investasikan ke dalam alat-alat berat untuk disewakan kepada perusahaan yang bergerak di bidang usaha kehutanan.





KRONOLOGI PERISTIWA PENTING

7 Juni 2017 .

Perseroan menjalankan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2016, dengan Agenda Rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan ;
2. Penggunaan Laba Perseroan;
3. Penunjukan Akuntan Publik;
4. Penetapan besarnya Renumerasi dan Tunjangan Lain bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS Tahunan tersebut dipimpin oleh Bapak Oei Hok Tjan, selaku Komisaris Utama Perseroan .





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pencapaian usaha Perseroan tahun ini tidak terlepas pada pencapaian strategi yang kami lakukan pada tahun 2016 yang telah kita lalui beberapa waktu lalu, dimana pada tahun tersebut kami berhasil melakukan penjualan, perbaikan dan pembelian alat-alat berat. Disamping itu pada tahun 2017, kami juga melakukan kembali penjualan alat berat, hal ini kami lakukan untuk pengembangan usaha dan kelangsungan operasional Perseroan.

Dengan strategi tersebut, kami berhasil meningkatkan laba per saham dasar, dimana laba per saham dasar tahun 2016 sebesar Rp0,09 menjadi sebesar Rp1,21 pada tahun 2017. Di samping itu, pada tahun 2017 ini atas dukungan yang tulus dari Para Pemegang Saham dan juga Dewan Komisaris sebagaimana yang selama ini diberikan, Perseroan berhasil menambah pelanggan, yang semula sampai dengan tahun 2016 lalu hanya 1 (satu) pelanggan, pada tahun ini bertambah menjadi 2 (dua) pelanggan.

Untuk kedepannya, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat-alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat-alat berat yang dimiliki Perseroan saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perseroan.





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini adalah ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk lima tahun, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, 2015, 2014 dan 2013, yang dikutip dari laporan konsolidasian Perseroan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk tahun 2017 dan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan untuk tahun 2016 dan tahun 2015, dan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma & Rekan untuk tahun 2014 dan 2013.

Uraian (dalam jutaan Rupiah kecuali jumlah saham yang beredar)	2017	2016	2015	2014	2013
Aset lancar	5.454	5.589	3.979	4.108	3.015
Aset tidak lancar	1.003	1.297	1.500	2.387	3.506
Jumlah Aset	6.457	6.886	5.479	6.495	6.521
Liabilitas jangka pendek	49	1.382	45	46	41
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	49	1.382	45	46	41
Ekuitas	6.408	5.504	5.434	6.448	6.479
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.457	6.886	5.479	6.494	6.520
Modal kerja bersih	5.405	4.207	3.934	4.062	2.974
Pendapatan	646	960	2.280	2.280	2.585
Laba (rugi) kotor	353	(468)	(574)	530	(574)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	911	80	(992)	(8)	507
Laba (rugi) tahun berjalan	904	70	(1.015)	(31)	(472)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	904	70	(1.015)	(31)	(472)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk	904	70	(1.015)	(31)	(472)
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Penghasilan (kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk	904	70	(1.015)	(31)	(472)
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah saham yang beredar (dalam jutaan lembar saham)	746	746	746	746	746
Laba (rugi) per saham dasar (dalam rupiah)	1,21	0,09	(1,36)	(0,04)	(0,63)
Rasio Usaha					
Laba (rugi) kotor terhadap pendapatan	55%	-49%	-25%	23%	-22%
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan terhadap ekuitas	14%	1%	-18%	0%	8%
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan terhadap jumlah aset	14%	1%	-18%	0%	8%
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan	140%	7%	-45%	-1%	-18%
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap ekuitas	14%	1%	-19%	0%	-7%
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap jumlah aset	14%	1%	-19%	0%	-7%
Rasio Keuangan					
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	11054%	404%	8842%	8930%	7354%
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	1%	25%	1%	1%	1%
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	1%	20%	1%	1%	1%



TINJAUAN KEUANGAN

Perseroan melaporkan bahwa pada tahun 2017 ini memperoleh laba per saham dasar sebesar Rp1,21. Laba per saham dasar tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang memperoleh laba per saham sebesar Rp0,09. Hal tersebut terutama disebabkan naiknya laba Perseroan, dari sebesar Rp79.814.029 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp910.520.753 pada tahun 2017.

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN (dalam Rupiah)	2017	2016	Peningkatan/ (penurunan)
PENDAPATAN	645.750.000	960.000.000	-33%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(292.020.521)	(1.428.079.253)	-80%
LABA (RUGI) KOTOR	353.729.479	(468.079.253)	-176%
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(431.595.267)	(531.050.318)	-19%
PENDAPATAN LAIN-LAIN	990.041.541	1.080.475.600	-8%
BEBAN LAIN-LAIN	(1.655.000)	(1.532.000)	8%
LABA USAHA	910.520.753	79.814.029	1041%
BEBAN KEUANGAN	-	-	-
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	910.520.753	79.814.029	1041%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
- Pajak Final	(6.457.600)	(9.600.000)	-33%
LABA TAHUN BERJALAN	904.063.153	70.214.029	1188%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	904.063.153	70.214.029	1188%
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk	904.063.153	70.214.029	1188%
Kepentingan non pengendali	-	-	-
LABA PER SAHAM DASAR	1,21	0,09	1188%





PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan pada tahun 2017, turun jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2016. Pendapatan Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp960.000.000 sedangkan pendapatan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp645.750.0000. Pendapatan Perseroan ini berasal dari usaha jasa penyewaan alat-alat berat.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2016, beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp1.428.079.253 dan pada tahun 2017 turun menjadi sebesar Rp292.020.521. Beban pokok pendapatan merupakan penyusutan alat-alat berat yang disewakan kepada pihak ke tiga. Penurunan beban pokok pendapatan, disebabkan oleh turunnya beban penyusutan aset tetap dari sebesar Rp1.428.079.253 pada tahun 2016, menjadi sebesar Rp292.020.521 pada tahun 2017.

LABA (RUGI) KOTOR

Menurunnya beban pokok pendapatan, berdampak langsung terhadap kenaikan laba kotor Perseroan. Pada tahun 2016 Perseroan memperoleh rugi kotor sebesar Rp468.079.253 sedangkan untuk tahun 2017 Perseroan memperoleh laba kotor sebesar Rp353.729.479.





BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2016 beban umum dan administrasi sebesar Rp531.050.318, sedangkan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp431.595.267. Penurunan terutama, disebabkan turunnya beban sekretaris perusahaan dan biaya jasa profesional, serta beban perbaikan dan pemeliharaan. Beban sekretaris perusahaan tahun 2016 sebesar Rp89.500.000 dan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp68.500.000, beban jasa profesional pada tahun 2016 sebesar Rp90.000.000 sedangkan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp68.500.000, serta beban perbaikan dan pemeliharaan pada tahun 2016 sebesar Rp73.223.832 dan pada tahun 2017 berubah menjadi nil.

PENDAPATAN LAIN LAIN

Pendapatan lain-lain turun dari sebesar Rp1.080.475.600 tahun 2016, menjadi sebesar Rp990.041.541 pada tahun 2017. Penurunan terutama disebabkan turunnya laba penjualan aset tetap dari sebesar Rp1.020.687.935 tahun 2016 menjadi sebesar Rp900.000.000, sedangkan pendapatan jasa giro mengalami kenaikan dari sebesar Rp15.787.665 tahun 2016 menjadi sebesar Rp77.441.519 pada tahun 2017, dan untuk lain-lain mengalami penurunan dari sebesar Rp44.000.000 tahun 2016 menjadi sebesar Rp12.600.022.

BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain berupa beban administrasi bank, naik dari sebesar Rp1.532.000 pada tahun 2016, menjadi sebesar Rp1.655.000 pada tahun 2017.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH

Pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp645.750.000. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 yang telah diundangkan pada tanggal 13 Juni 2013 dan berlaku efektif sejak 1 Juli 2013 pajak final adalah 1%, maka besarnya pajak final adalah sebesar Rp6.457.600.





LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp904.063.253. Laba Perseroan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016, yang memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp70.214.029. Naiknya laba tahun berjalan, disebabkan naiknya laba usaha dan turunnya beban pajak penghasilan bersih.





LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (dalam Rupiah)	2017	2016	Peningkatan/ (penurunan)
Aset lancar	5.454.259.994	5.588.712.932	-2%
Aset tidak lancar	1.003.108.615	1.297.212.469	-23%
Jumlah Aset	6.457.368.609	6.885.925.401	-6%
Liabilitas jangka pendek	49.342.788	1.381.962.833	-96%
Liabilitas jangka panjang	-	-	0%
Jumlah Liabilitas	49.342.788	1.381.962.833	-96%
Ekuitas	6.408.025.821	5.503.962.568	16%
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.457.368.609	6.885.925.401	-6%

ASET

Pada tahun 2017, total aset Perseroan mengalami penurunan sebanyak 6% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Dari sebesar Rp6.885.925.401 pada tahun 2016, menjadi sebesar Rp6.457.368.609 pada tahun 2017.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan turun sebanyak 2% dari sebesar Rp5.588.712.932 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp5.454.259.994 pada tahun 2017.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank, dan penempatan deposito berjangka 1 (satu) bulan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.124.704.013, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp3.561.172.012.





b. Piutang usaha

Terdapat kenaikan piutang usaha dari sebesar Rp1.799.728.006 pada tahun 2016, menjadi sebesar Rp2.415.818.028 pada tahun 2017.

Piutang usaha merupakan piutang atas jasa sewa peralatan berat dalam bidang kehutanan kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih di tahun 2018.

c. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain sebesar Rp180.652.953 merupakan piutang PT Itci Hutani Manunggal atas kompensasi pemberian uang muka penjualan alat berat Perseroan.

d. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.435.000 dan Rp48.071.726

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya asuransi, per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.500.000.

f. Uang muka

Uang muka merupakan uang muka 50% atas jasa konsultan penilai alat berat Perseroan. Per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.500.000.





ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan turun sebanyak 23% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2016 aset tidak lancar sebesar Rp1.297.959.132, pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp1.003.108.615. Penurunan terutama disebabkan adanya beban penyusutan aset tetap, dan amortisasi aset lainnya. Aset tidak lancar, terdiri dari aset tetap dan aset lainnya (*website development*).

LIABILITAS DAN EKUITAS

Perseroan membukukan total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp6.445.368.609. Nilai total liabilitas dan ekuitas tahun 2017 turun sebanyak 6% jika dibandingkan dengan total liabilitas dan ekuitas tahun 2016 yang sebesar Rp6.885.925.401.

Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2016, liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebanyak 2.945% jika dibandingkan dengan tahun 2015. Liabilitas jangka pendek tahun 2015 sebesar Rp45.382.124, sedangkan pada tahun 2016 naik menjadi sebesar Rp1.381.962.833.

a. Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian alat-alat berat Perseroan, turun jika dibandingkan dengan tahun 2016. Utang lain-lain per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.381.662.384 sedangkan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp48.000.000.

b. Utang pajak

Utang pajak mengalami kenaikan, pada tahun 2016 sebesar Rp299.999, dan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp1.342.788.

EKUITAS

Ekuitas naik sebanyak 16% atau sebesar Rp904.063.253 dari sebesar Rp5.503.962.568 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp6.408.025.821 pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya laba Perseroan selama tahun 2017.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (dalam Rupiah)	2017	2016	Peningkatan/ (Penurunan)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.336.467.999)	557.478.557	-340%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	900.000.000	1.007.438.679	-11%
Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	-	-	0%
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(436.467.999)	1.564.917.236	-128%
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.561.172.012	1.996.254.776	78%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3.124.704.013	3.561.172.012	-12%

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016, mengalami penurunan sebanyak 12% atau sebesar Rp436.467.999, dari sebesar Rp3.561.172.012 pada tahun 2016 menjadi Rp3.124.704.013 pada tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 340%, pada tahun 2016 kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp557.478.557, sedangkan pada tahun 2017 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.336.467.999, penurunan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada pembayaran kas kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 11%. Pada tahun 2016, kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp1.007.438.679 sedangkan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp900.000.000, penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan pada hasil penjualan aset tetap.





Kelanjutan Usaha dan Rencana Manajemen

Pada tahun 2017, Perseroan mengalami laba per saham dasar sebesar Rp1,21 lebih tinggi jika dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2016 sebesar Rp0,090. Hal ini terjadi disebabkan adanya penjualan aset tetap. Penjualan aset tetap ini terpaksa kami lakukan, disamping untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan, juga disebabkan sudah terlalu tuanya alat-alat berat tersebut, sehingga apabila tetap dipertahankan, akan dibutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk pemeliharaan dan perbaikannya.

Dengan strategi tersebut, kami mampu menambah 1 (satu) pelanggan, yang semula hanya PT Kutai Chip Mill, sejak tahun 2017 PT Itci Hutani Manunggal telah menjadi pelanggan kami.

Untuk kedepannya, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat berat yang kami miliki saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perseroan.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.





Perseroan meminimalisasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat risiko kredit yang secara signifikan dimana ada tagihan piutang yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Perseroan dapat terekspose terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan

Manajemen Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal. Untuk menjaga struktur modal, Perseroan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.





Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Estimasi dan Pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dan peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang tercatat dan liabilitas adalah:

Aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perseroan dimana Perseroan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perseroan akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai aset yang secara teknis telah usang, aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.





Laba Per Saham

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	904.063.253	70.214.029
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	745.543.638	745.543.638
Laba bersih per saham	1,21	0,09





MODAL DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Pemegang Saham	Lembar Saham (Lembar)	Jumlah Kepemilikan Rp	Persentase Kepemilikan
Saham seri A, nilai nominal Rp500 per lembar saham			
PT Ari Perdana	34.000.000	17.000.000.000	4,56%
Creston Atlantic Ltd	13.750.000	6.875.000.000	1,84%
Optima Pacific Ltd	5.034.000	2.517.000.000	0,68%
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	62.216.000	31.108.000.000	8,35%
Jumlah saham Seri A	115.000.000	57.500.000.000	15,42%
Saham seri B, nilai nominal Rp60 per lembar saham			
PT Ari Perdana	114.959.620	6.897.577.200	15,42%
Creston Atlantic Ltd	133.569.420	8.014.165.200	17,92%
Optima Pacific Ltd	139.005.070	8.340.304.200	18,64%
Bezehill International Ltd	243.009.528	14.580.571.680	32,59%
Jumlah saham Seri B	630.543.638	37.832.618.280	84,58%
Jumlah	745.543.638	95.332.618.280	100,00%





TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan), sebagai perusahaan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan publik yang bertanggung jawab, serta dilakukan untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan.

Perseroan mempunyai kerangka tata kelola perusahaan, yang meliputi hubungan antara tiga badan pengambil keputusan tertinggi, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar kami, Perseroan memiliki tiga organ utama korporasi, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pengelola Perseroan tertinggi. RUPS memiliki kekuasaan untuk mengangkat dan memberhentikan para komisaris dan direksi, menetapkan masalah-masalah penting lainnya yang berkenaan dengan bisnis dan operasi Perseroan, termasuk jumlah remunerasi bagi para anggota direksi dan komisaris, pembayaran deviden dan pembagian keuntungan, persetujuan tentang laporan tahunan, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian kepada direksi untuk menindaklanjuti pokok-pokok permasalahan yang disetujui dan dibahas dan disetujui dalam RUPS.

Berdasarkan ketentuan undang-undang, RUPS diselenggarakan dalam jangka waktu enam bulan sejak berakhirnya tahun buku. Pemberitahuan RUPS harus diumumkan di surat-surat kabar terkemuka dan diumumkan di situs web Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya empat belas hari sebelum tanggal pemanggilan. Pemberitahuan tersebut harus mencantumkan informasi siapa yang berhak hadir dan ketentuan tentang prosedur voting melalui surat kuasa. Auditor independen Perseroan dan penasehat hukum juga berhak menghadiri RUPS.



RUPS Perseroan terakhir kali diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2017 untuk menyetujui Laporan Tahunan 2016, serta menerima laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba, menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntansi publik guna melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu orang Komisaris Independen. Dewan komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham sejak Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat mereka sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah diangkatnya dewan komisaris yang bersangkutan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengelolaan direksi dalam menjalankan Perseroan, sebagaimana yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari waktu ke waktu, dan memberikan nasihat kepada direksi dan melaksanakan hal-hal lainnya seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Oei Hok Tjan
Komisaris Independen	:	DR. Albert Widjaja.





DIREKSI

Direksi bertanggung jawab kepada manajemen atas penyusunan rumusan strategis Perseroan, serta mengelola dan memanfaatkan dan mempertahankan aset-aset Perseroan selaras dengan tujuan Perseroan. Direksi juga mempunyai kewenangan untuk mewakili Perseroan dalam segala urusan, termasuk dihadapan kantor pengadilan; serta untuk melakukan segala macam tindakan, baik yang berkaitan dengan manajemen maupun masalah-masalah lain, sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri dari satu orang Direktur Utama dan satu orang Direktur. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat mereka sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah diangkatnya yang bersangkutan.

Tugas pokok Direksi adalah :

- a. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan-tujuan Perseroan.
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- c. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perseroan, serta menjalankan tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi terdiri dari :

Direktur Utama : IGde Parta Wirawan

Direktur : Ranold Ramoko

Dikarenakan operasional Perseroan belum berjalan dengan stabil, maka direksi tidak menerima renumerasi dari Perseroan.

Sampai saat ini Perseroan hanya mempunyai 1 (satu) orang karyawan, dan belum merencanakan untuk menambah karyawan.

Mengingat keterbatasan dana, maka program pendidikan dan pelatihan karyawan, untuk sementara waktu, belum dapat dilaksanakan.



BIODATA KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Oei Hok Tjan



Warga negara Indonesia lahir di Tanjung Balai, 22 Desember 1969. Lulusan Universitas Nommensen Medan, jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 1995. Berpengalaman kerja selama 15 tahun di Industri kehutanan.

Menjabat sebagai Komisaris Utama sesuai Akta Notaris Linda Herawati, SH No.39 tanggal 19 Juni 2014.

Komisaris Independen DR Albert Widjaja



Warga negara Indonesia lahir di Pati, 30 Juni 1940. Lulusan Goshen College, Indiana USA dan mendapatkan gelar MBA dengan konsentrasi ganda pada Bisnis International dan Manajemen Keuangan dari University of Cincinnati, Ohio, USA. Serta memperoleh gelar Ph.D, Ilmu Politik Ekonomi, Claremont Graduate University, California, USA. Berpengalaman dalam dunia pendidikan, khususnya dengan Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen.

Menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai Akta Notaris Linda Herawati, SH No.39 tanggal 19 Juni 2014



Direksi
Direktur Utama
I Gde Parta Wirawan



Warga negara Indonesia, lahir di Denpasar, 19 Februari 1962. Pernah bekerja di PT Kayu Lapis Indonesia Group sejak tahun 1987 sampai dengan tahun 2006 dengan uraian tugas sebagai berikut: Tahun 1987-1991 di Departemen Perencanaan Operasional, tahun 1992 - 2001 sebagai Kepala Kantor Cabang Manokwari dan Sorong, tahun 2002 - 2004 sebagai Deputy Departemen Head Pengamanan Hutan & Operational Task Force, dan pada tahun 2005 - 2006 sebagai Camp Manager. Pernah bekerja di Hargas Group tahun 2007 - 2008 sebagai Operasional Manager. Sejak tahun 2009 sampai dengan saat ini bekerja di PT Pacific Fiber Indonesia sebagai SSL Manager PDU. Awal tahun 2017 bergabung dengan PT Andindo Foresta Indonesia sebagai Supervisor,

Sesuai Akta Notaris Linda Herawati,SH No.19 tanggal 7 Juni 2017, menjabat sebagai Direktur Utama.

Direktur
Ranold Ramoko



Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang, 23 November 1962. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia angkatan 1988. Berpengalaman sebagai konsultan pajak.

Menjabat sebagai Direktur sesuai dengan Akta Notaris Linda Herawati, SH No.39, tanggal 19 Juni 2014.



PT. ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk.

Industrial Timber Plantation – Pulp/ HTI - Pulp

Jakarta, 17 April 2018

Nomor : 019/ADFO/IV/2018
Lampiran : 2 (dua) buku + 1 (satu) CD
Perihal : Laporan Tahunan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk Tahun 2017.

Kepada Yth,
Departemen Pengawasan Pasar Modal 2 B
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 – 4
Jakarta 10170

Dengan hormat,

Memperhatikan Peraturan OJK Nomor 029/PJOK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan 2 (dua) buku Laporan Tahunan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk Tahun 2017, 1 (satu) buah CD Laporan Tahunan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk Tahun 2017.

Perlu kami beritahukan, bahwa sejak awal Maret 2018 Bapak Oei Hok Tjan selaku Komisaris Utama Utama Perseroan berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan dikarenakan yang bersangkutan telah mengundurkan diri dari jabatannya terhitung sejak 1 Maret 2018.

Sesuai dengan ketentuan pasal 23 juncto pasal 8 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka PT Adindo Foresta Indonesia Tbk akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan penerimaan permohonan pengunduran diri tersebut pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Demikian atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Adindo Foresta Indonesia Tbk

I Gde Parta Wirawan
Direktur Utama





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB PERSEROAN ATAS LAPORAN
TAHUNAN
PT ADINDO FORESTA INDONESIA, Tbk
TAHUN 2017**

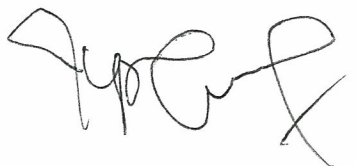
Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan benar, serta bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2018

Oei Hok Tjan
Komisaris Utama


DR Albert Widjaja
Komisaris Independen


I Gde Parta Wirawan
Direktur Utama


Ranold Ramoko
Direktur